BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan bagi organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan ke dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Aleqab dan Adel, 2013) dalam Alannita dan Suaryana (2014).

Keberhasilan kinerja individu sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan

menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009). Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi, harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Teknologi informasi dikatakan dapat membantu UKM dalam menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk menyediakan informasi yang tepat bagi penggunanya (Ghobakhloo *et al*., 2012). Duysters dan Hangedoorn (2000), menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi teknologi perusahaan terhadap kinerja. Ismail dan King (2007), mengatakan perusahan yang memiliki kecanggihan teknologi memiliki tingkat keselarasan SIA yang baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan.

Stales dan Selldon (dalam Putra,2012) dalam Ratnaningsih dan Suaryana (2014) menyatakan tujuan dari dilakukannya penelitian pada bidang teknologi informasi adalah pengguna akhir dapat dengan mudah dan efektif dalam menggunakan teknologi informasi. Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang

untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Kenanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi moderen, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi. Menurut Raymond dan Pare (1992) dalam Alannita dan Suaryana (2014), kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ismail, 2009) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Aleqab dan Ismail (2011) dalam Alannita dan Suaryana (2014). menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi. Manajemen dapat mengambil keputusan lebih baik untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal, diperlukan juga informasi akuntansi manajemen sebagai pedoman bagi manajemen (Nopalia dkk., 2012). Menurut Alhiyari *et al*. (2013) dalam Alannita dan Suaryana (2014), menyatakan ada hubungan yang signifikan antara

komitmen manajemen, kualitas data, dan implementasi sistem informasi akuntansi. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Manajemen bertanggung jawab dalam penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi (Komara, 2005) dalam Alannita dan Suaryana (2014). Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012). Menurut Kusumastuti dan Irwandi (2012) dalam Alannita dan Suaryana (2014), dalam pengembangan sistem informasi para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi akuntansi. Menurut Setiani (2008) dalam Alannita dan Suaryana (2014), melaksanakan pengembangan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi perusahaan dan kepuasan pemakai sistem informasi tersebut.

Partisipasi manajemen dikonseptualisasikan sebagai keterlibatan dan partisipasi eksekutif atau manajemen di bidang Teknologi Informasi (TI) / Sistem Informasi (Igbaria *et al*.,1996) Ratnaningsih dan Suaryana (2014). Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen

dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan (Ann Mooney,2008) Ratnaningsih dan Suaryana (2014).

Teknologi informasi berkembang sangat pesat pada era globalisasi saat ini. Perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama dalam menunjang kemajuan perusahaan. Keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pemakai sistem tersebut (Kusumastuti dan Irwandi, 2012). Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif (Maamir dan Yadnyana, 2012) dalam Widyasari dan Suardikha (2015)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber set daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi (Chusing dalam Baridwan, 2000:3) dalam Widyasari dan Suardikha (2015). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila informasi yang dihasilkan berkualitas dan berkaitan dengan output sistem informasi. Novita (2011) menyebutkan bahwa semakin efektif sistem informasi akuntansi akan membuat kinerja karyawan semakin tinggi.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat sangat tergantung dari kinerja

perusahaan dan manajer perusahaan di dalam melaksanakan pertanggung jawabannya. Kinerja mengarah pada tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam periode tertentu. Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi, dapat dilihat dari kepuasaan pemakai sistem informasi itu sendiri. Perusahaan yang menyadari pentingnya peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi akan selalu memperhatikan faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut (Fani dan Purnamawati 2015).

Melihat arti penting dari penyediaan informasi akuntansi keuangan bagi manajemen SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta dalam pengambilan keputusan, dimana untuk pengambilan keputusan dibutuhkan penyajian informasi yang tepat waktu, akurat, dan berkualitas, maka dalam penelitian ini peneliti mereplikasi dari penelitian terdahulu perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Alannita dan Suaryana (2014) adalah tempat obyek penelitian. Obyek penelitian ini dilakukan di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta sedangkan Alannita dan Suaryana (2014) dilakukan pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Gianyar, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggabil judul: **PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan jurnal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta?
3. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akunatansi berpengaruh pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan empiris tentang :

1. Untuk menganalisis kecanggihan teknologi informasi pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta.
2. Untuk menganalisis partisipasi manajemen berpengaruh pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta.
3. Untuk menganalisis kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja individu di SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapka dari peneliti ini adalah :

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami hubungan kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu.

2. Bagi instansi Terkait

   Dapat mengetahui seberapa pentingnya kecangihan tekologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu.

3. Bagi Akademi

   Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah ilmu bagi para mahasiswa.

4. Bagi Pembaca

   Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran skripsi ini dan agar mudah dalam memahaminya, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu ini memuat mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat landasan teori, kerangka konseptual, pengembangan hipotesis serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan devinisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari analisis pengujian hipotesisnya dan pembahasannya, dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dan hasil analisis data, saran yang diberikan dari hasil penelitian dan rekomendasi bagi penelitian sebelumnya.